

INTISARI

BANGKIT, AMBROSIUS, 2015, PENETAPAN KADAR FENOL TOTAL EKSTRAK DAN FRAKSI DIKLOROMETANA-ETIL ASETAT KULIT BATANG MUNDU (*Garcinia dulcis. Kurz*) KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan kadar fenolik total pada ekstrak dan fraksi kulit batang mundu (*Garcinia dulcis. kurz*) dengan perbandingan kadar fenolik total. Strukturnya memiliki gugus hidroksil (-OH) yang terikat pada cincin aromatik.

Kulit batang mundu diekstraksi dengan metode maserasi bertingkat dengan pelarut *n*-heksan dan etil asetat. Ekstrak etil asetat kulit batang mundu di fraksinasi menggunakan seperangkat alat kromatografi kolom vakum. Kadar fenolik total ditetapkan menggunakan metode Spektrofotometri visibel dengan pereaksi Folin Ciocalteau. Prinsip dari metode ini adalah terbentuknya senyawa kompleks berwarna biru dari fosfomolibdat-fosfotungstat yang direduksi senyawa fenolik dalam suasana basa yang dapat diukur secara spektrofotometri. Sebagai pembanding digunakan asam galat.

Dari hasil penelitian, diperoleh kadar fenol pada ekstrak etil-asetat kulit batang mundu adalah 1,4998 mgGAE/100mg, fraksi diklorometana-etil asetat 0,5545 mgGAE/100mg. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak etil-asetat dari kulit batang mundu memiliki kadar fenol total yang lebih tinggi dibandingkan dengan fraksi diklorometana-etil asetat.

Kata kunci: Kadar Fenolik total, Kulit Batang Mundu, Spektrofotometer UV-Vis, Ekstrak, Fraksi